



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Mei 2012

Halaman: 4

980 PKL Malioboro Dijatah Keranjang Sampah



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat menyerahkan keranjang sampah kepada salah satu pedagang di Malioboro.

YOGYA (MERAPI) - Paguyuban Pedagang Kaki Lima (PKL) Tri Dharma Malioboro membagikan 980 keranjang sampah hasil swadaya dari pedagang, Senin (14/5). Penyediaan keranjang sampah bagi setiap PKL ini sebagai upaya untuk menjaga kebersihan kawasan wisata Malioboro.

"Ada pengunjung asal buang sampah sembarangan. Ketika kami tegur, alasannya karena tempat sampah jauh. Dengan keranjang sampah ini semoga mereka tidak sembarangan lagi," kata Kiyem, salah satu PKL di Malioboro.

Selama ini untuk sampah dari pedagang dikumpulkan dengan kantong plastik hitam. Setelah ada gerobak sampah lewat baru dibuang. Keberadaan keranjang sampah itu tentunya juga akan memudahkan pedagang membuang sampah.

Ketua Paguyuban PKL Tri Dharma, Paul Zulkarnain menjelaskan, pembelian keranjang sampah ini diambil dari anggaran dana kebersihan iuran para pedagang. Setiap bulan para pedagang harus membayar Rp 30 ribu untuk dana kebersihan. "Ini sebagai upaya menjaga kawasan Malioboro bersih," tambahnya.

Menurut Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, ada tiga hal pokok yang terus digalakkan di Kawasan Malioboro. Yakni Malioboro yang bersih, aman dan tertib. "Jika tong sampah ini bisa bertahan 6 bulan saja, pedagang akan saya berikan hadiah," janjinya.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan, kesadaran PKL menjaga kebersihan harus terus ditumbuhkan. (Tri)-m

☐ Positif

☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005